



MENYEHATKAN KEUANGAN UMKM MASYARAKAT LEMBURSAWAH, MULYAHARJA, KOTA BOGOR MELALUI IMPLEMENTASI PEMBUKUAN SEDERHANA

Muhammad Izaah Al Islami¹, Widyaningsih Azizah², Adinda Dwi Putri Lestari³, Nelyumna Rizal⁴,
Dwi Putri Ramahadiyanti⁵, Indra Ade Irawan⁶, Fyrdha Rahmadhani Tambunan⁷, Siti Afifah
Humaira⁸, Annisa Nur Abdillah⁹, Arunia Trie Wulansari¹⁰



Affiliation:

Accounting Department, Universitas
Pancasila, Indonesia

*Correspondence:

widyaningsih_azizah@univpancasila.ac.id

Article Process:

Submitted:
August 21, 2023
Reviewed:
September 1, 2023
Revised:
September 20, 2023
Accepted:
September 21, 2023
Published:
October 31, 2023

Citation:

Izaah, M., Islami, A., Azizah, W., Dwi, A.,
Lestari, P., Rizal, N., Ramahadiyanti, D.
P., Irawan, I. A., Tambunan, F. R.,
Afifah, S., Abdillah, A. N., & Wulansari,
A. T. (2023). *Menyehatkan keuangan umkm
masyarakat lembursawah, mulyaharja, kota
bogor melalui implementasi pembukuan
sederhana*, *Review of Applied Accounting
Research*, 3(2), 16–22.

Office Address:

Jl. K.H. Ahmad Dahlan,
Dukuhwaluh, Kec. Kembaran,
Kabupaten Banyumas, Jawa
Tengah 53182

e-ISSN : 2807-8969

ABSTRAK

Melalui rencana pelaksanaan Sustainable Development Goals (SGDs), UMKM diharapkan menjadi ujung tombak dalam memperkuat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi langkah awal bagi keberlangsungan UMKM, dengan membuat pembukuan rutin untuk mencatat seluruh transaksi yang terjadi dalam satu periode sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan. Pelaksanaan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Lembursawah telah dilaksanakan melalui penyuluhan dan pendampingan pelatihan praktik pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM yang dihadiri oleh 26 orang. Kegiatan ini menghasilkan pengetahuan dan pemahaman terhadap pentingnya melakukan pembukuan secara rutin dalam upaya agar UMKM mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan asli yang mereka hadapi, serta pelaku UMKM menjadi terbiasa untuk melakukan pencatatan transaksi bisnisnya secara rutin.

Kata kunci: Pelatihan; Pembukuan Sederhana; UMKM, Lembursawah

ABSTRACT

Through the implementation of the Sustainable Development Goals (SGDs), MSMEs are expected to be the spearhead in strengthening and increasing economic growth. Good financial management is required to be the first step for the sustainability of MSMEs, which is one of the activities that can be done by making a routine bookkeeping to record all transactions that occur in one period. The implementation of simple bookkeeping for MSMEs in Lembursawah has been held through counseling attended by 26 people and assistance them for practicing the bookkeeping. This activity generates knowledge and understanding of the importance of routine bookkeeping as one of the efforts to provide a clear understanding of their actual financial condition they are facing and become accustomed to recording their business transaction regularly.

Keywords: Training, Bookkeeping, MSMEs, Lembursawah

PENDAHULUAN

- 17 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, salah satunya merujuk pada pelaksanaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi. UMKM dapat membantu meningkatkan ekonomi dan mengurangi kemiskinan di Indonesia. UMKM dapat menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat yang kurang mampu. Selain itu, UMKM juga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan produk dan jasa yang terjangkau dan berkualitas (Azizah, Widyawati, et al., 2023).

Terlebih setelah berakhirnya masa pandemi COVID-19 ini dimana pelaku UMKM dituntut untuk dapat lebih berinovasi. Seperti yang kita ketahui bahwa pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada sector Kesehatan global, namun juga pada sector perekonomian (Azizah, 2021), (Muhyidin et al., 2021), (Azizah, Fredy, et al., 2023), (Azizah et al., 2021), (Azizah, Fredy, et al., 2022), (Azizah, 2022). Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai sector, termasuk UMKM. Namun, di tengah tantangan yang dihadapi, UMKM juga menunjukkan kekuatan yang luar biasa dalam menghadapi pandemi (Azizah, Thalib, et al., 2022).

Peran sektor UMKM sangat penting karena mampu menciptakan pasar-pasar, mengembangkan perdagangan, mengelola sumber daya alam, mengurangi kemiskinan, membuka lapangan kerja, membangun masyarakat dan menghidupi keluarga mereka tanpa kontrol dan fasilitas dari pihak pemerintah daerah yang memadai. UMKM juga merupakan cikal bakal dari tumbuhnya usaha besar. Dengan adanya dukungan dan pengembangan yang tepat, UMKM dapat menjadi pilar utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Salah satu UMKM yang berkembang adalah di Desa Lembursawah, Mulyaharja, Kota Bogor. Sebagian masyarakat yang bermukim di Kelurahan Mulyaharja bekerja pada UMKM skala kecil dan menengah. Salah satu UMKM yang sering ditemui di Kelurahan Mulyaharja adalah industri pembuatan sandal dan sepatu. Sektor ini menjadi bidang usaha yang mendominasi dan menjadi mata pencaharian sebagian besar masyarakatnya di mana pengrajin sandal dan sepatu tergabung dalam suatu kelompok pengrajin dan hasil produksinya dapat dipasarkan di wilayah Bogor maupun luar Bogor.

Pada saat pelaksanaan survey, diketahui bahwa mayoritas Ibu-ibu dan Bapak-bapak di Lembursawah memiliki UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dengan membuat kerajinan sandal, sabun cuci piring, balsem dari buah pala, olahan tape, penjualan rebung, keripik singkong, petani, pengelola *homestay*, dan sebagian memiliki warung atau rumah makan. Selain itu, terdapat beberapa permasalahan yang ditemui dan dialami oleh masyarakat sekitar, yaitu sebagian besar masyarakat memiliki latar pendidikan yang rendah serta minimnya pemahaman mengenai pembukuan atas usahanya sebagai upaya mencatat pendapatan dan pengeluaran yang diperoleh.

Dengan demikian, program kerja pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu masyarakat, terlebih lagi pelaku UMKM, dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana dimulai dari membuat pembukuan sederhana yang mencatat arus kas

masuk dan keluar dengan tujuan menyetatkan keuangan pelaku UMKM di Lembur Sawah. Padahal pembukuan menjadi aspek paling penting dalam menjalankan suatu usaha sebagai dokumen atau sumber data yang digunakan untuk mengetahui letak posisi usaha pada saat tertentu sehingga pelaku usaha mampu merencanakan dan melakukan langkah-langkah *preventif* sebagai upaya dalam mempertahankan keberlanjutan dan mengembangkan usaha yang dimiliki (Damayanti et al., 2021).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2023 di Desa Lembursawah, Kelurahan Mulyaharja, Kota Bogor. Metode yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM terkait dengan pembukuan adalah pemberian materi dan pelatihan untuk membuat pembukuan sederhana sehingga UMKM mendapatkan gambaran atas kondisi keuangan mereka.

Peserta yang turut hadir dalam paparan materi dan pelatihan dalam pembuatan pembukuan sederhana adalah berjumlah 26 pelaku UMKM di Dusun Lembursawah yang menawarkan barang dan jasa berupa sandal, *homestay*, olahan buah pala, rebung, Secara lebih rinci, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap, mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

Pada tahap awal adalah perencanaan. Perencanaan, terdiri dari menentukan tujuan kegiatan, sasaran kegiatan dan penentuan topik yang menjadi masalah umum di UMKM, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan agar kegiatan mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Setelah itu dilakukan survei pendahuluan. Survey dilakukan untuk melihat keadaan UMKM di Desa Lembursawah, serta melakukan identifikasi masalah yang berhubungan tentang pembukuan sebagai salah satu acuan dalam menyusun materi. Selanjutnya adalah pengumpulan kajian sebagai dasar pembuatan materi pelatihan serta penyusunan materi terkait pembukuan sederhana bagi UMKM .

Pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, metode yang digunakan adalah pemaparan materi terkait pembukuan sederhana, lalu diberikan pelatihan dalam pembuatan pembukuan sederhana kepada peserta UMKM. Kemudian, sebagai bahan evaluasi, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kunjungan kembali ke Lembursawah, Mulyaharja, Kota Bogor, untuk melihat konsistensi pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama melakukan kegiatan usaha, pelaku UMKM di Lembursawah menghadapi salah satu kendala yakni kurangnya pemahaman dan pemberlakuan pencatatan rutin atas seluruh transaksi usaha yang menimbulkan ketidaktahuan terkait keuntungan atau kerugian yang telah diperoleh akibat adanya percampuran antara uang yang digunakan untuk produksi atau usaha dengan kebutuhan rumah tangga. Pelaku UMKM sering kali kesusahan dalam mengestimasi berapa biaya pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk kebutuhan usaha dengan jumlah pendapatan yang diterima dari usaha tersebut dikarenakan pendapatan yang

diterima selama satu transaksi penjualan telah digunakan untuk keperluan rumah tangga atau hal lain tanpa adanya pencatatan atas penggunaan pendapatan tersebut sehingga membuat pelaku UMKM tidak mengetahui berapa keuntungan bersih yang diperoleh.

- 19 Adanya pelaku UMKM yang tidak melakukan pencatatan atau pembukuan atas transaksi usaha didorong oleh keterbatasan kemampuan ditelisik berdasarkan latar belakang pendidikan masing-masing pelaku UMKM. Oleh karena itu, dibutuhkan penyuluhan atau bantuan dalam bentuk edukasi pembukuan sederhana untuk membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dengan menghitung laba yang dihasilkan selama menjalani usaha.

Kegiatan penyuluhan dalam bentuk pemaparan materi pembukuan sederhana dilaksanakan bertepatan di Saung Eling dan dihadiri oleh 26 orang. Peserta pelatihan terdiri dari masyarakat Lembursawah dari pemilik UMKM sekitar sampai Bapak/Ibu Rumah Tangga setempat. Pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi untuk mengikuti serangkaian penjelasan yang diterangkan oleh pembicara terkait pembukuan sederhana diikuti oleh sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri dengan memberikan jawaban mendetail.

Paparan materi yang disampaikan berhubungan dengan pembukuan sederhana mulai dari pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar sampai menghasilkan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sederhana. Dengan adanya pemaparan akan pentingnya pembukuan usaha akan menumbuhkan minat bagi pelaku UMKM. Minat seseorang akan meningkat ketika pengetahuan orang tersebut banyak dikembangkan (Putri et al., 2023), (Majid et al., 2020), (Romantis et al., 2020). Berikut adalah kegiatan yang dilakukan dari survei kepada pelaku UMKM sampai kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada para UMKM.



Gambar 1. Kegiatan Survei terhadap para pelaku UMKM.

Di dalam kegiatan survei ini, pelaku UMKM diberi pertanyaan atas usahanya. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan usaha yang telah dijalankan, antara lain produk atau jasa apa saja yang ditawarkan, berapa lama usaha tersebut berjalan, apakah sudah diadakan pencatatan usaha sebelumnya, bagaimana pendapatan di setiap penjualan digunakan untuk mengelola produknya untuk inventori berikutnya, dan pertanyaan lain yang berhubungan dengan pembukuan.



Gambar 2. Salah satu isi materi yang disampaikan saat pemaparan

Pada paparan materi, dijabarkan perihal pentingnya pembukuan dalam suatu usaha. UMKM seringkali hanya melakukan simulasi perhitungan tanpa menuliskannya, yang menyebabkan kerap kali kondisi keuangan tidak tergambarkan dengan baik. Selain itu, para pelaku UMKM juga dapat mengestimasi berapa keuntungan bersih yang didapatkan dari kegiatan usaha setiap transaksi penjualan jika melakukan pembukuan atas kegiatan usahanya.



Gambar 3. Pelatihan pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM *homestay*.

Pelatihan pembukuan sederhana diantaranya dilakukan kepada pelaku UMKM *homestay* ataupun pelaku UMKM pengrajin sandal dapat dilakukan dengan baik. Bu Lilis, selaku pemilik usaha *homestay* dapat mengikuti pelatihan secara baik dan menunjukkan antusiasme yang tinggi. Selain itu, Bu Lilis beberapa kali menanyakan perihal pembukuan yang dimaksud. Hal ini dilakukan agar pendapatan atas *homestay* dapat terlacak dan teridentifikasi dengan baik.



Gambar 4. Pelatihan pembukuan sederhana terhadap pelaku UMKM Pengrajin Sandal.

SIMPULAN

- 21** Para pelaku UMKM menunjukkan antusiasme yang tinggi selama penyuluhan dan pelatihan praktik pembukuan usaha. Melalui kegiatan ini, masyarakat memiliki pemahaman atas betapa pentingnya pembukuan dalam usaha yang dijalankan dikarenakan sering kali keuangan usaha tersebut tercampur dengan keperluan rumah tangga, sehingga dengan adanya penyuluhan ini diharapkan dapat membantu dalam menghitung keuntungan bersih dari usaha pelaku UMKM di Desa Lembursawah, Mulyaharja, Kota Bogor.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu pelaku UMKM dalam menentukan estimasi dengan tepat terhadap pendapatan dan biaya yang terjadi di dalam usaha. Hal ini dapat terjadi, karena dengan adanya tertib melakukan pembukuan dapat mendorong kesadaran UMKM atas kondisi keuangannya, yang kemudian mampu membantu pelaku UMKM dalam mengetahui keuntungan ataupun pendapatan bersih yang mereka terima selama periode bisnis berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, W. (2021). Covid-19 in Indonesia: Analysis of Differences Earnings Management in the First Quarter. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 23–32. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.23-32>
- Azizah, W. (2022). Pandemi COVID-19: Apakah Mempengaruhi Green Accounting di Indonesia? *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(2), 153. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i2.13679>
- Azizah, W., Fredy, H., & Wahyoeni, S. I. (2023). COVID-19 and Financial Outcome in Tourism Sub-Sector Company in Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 12(4), 80–84. <https://doi.org/10.35629/8028-12048084>
- Azizah, W., Fredy, H., & Zoebaedi, F. (2022). COVID-19: Accrual Earnings Management Practices in Pharmaceutical Companies in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(3), 223–238. <https://doi.org/10.33369/jakuntansi.12.3.223-238>
- Azizah, W., Thalib, S., Hermawati, A., & Febrian, A. (2022). UMKM Binaan Posdaya Kenanga Jagakarsa Bertahan Ketika Pandemi COVID-19 Melalui Peningkatan Keterampilan Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 63–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.35814/abdi.v2i2.3419>
- Azizah, W., Wahyoeni, S. I., & Zoebaedi, F. (2021). Covid-19 and Accrual Earnings Management In Indonesia in the Second Quarter. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 10(9), 33–39. <https://doi.org/10.35629/8028-1009013339>
- Azizah, W., Widyawati, Irawan, I. A., Wahyudi, A., & Wahyoeni, S. I. (2023). PENGEMBANGAN IDE DAN KONSEP BISNIS BAGI CALON WIRAUSAHAWAN MUDA SMK NEGERI 3 DEPOK. *Communnity Development*

Muhammad Izaah Al Islami, Widyaningsih Azizah, Adinda Dwi Putri Lestari, Nelyumna Rizal, Dwi Putri Ramahadiyanti, Indra Ade Irawan, Fyrdha Rahmadhani Tambunan, Siti Afifah Humaira, Annisa Nur Abdillah, Arunia Trie Wulansari (Vol. 3, No. 2, October 2023)

Journal, 4(3), 5495–5503.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/16749/12765>

22

Damayanti, A. N., Azizah, W., & Lie, B. R. T. (2021). PEMBUKUAN KEUANGAN BAGI UMKM BINAAN POSDAYA CEMPAKA. *Suluh: Jurnal Abdimas*, 3(1), 20–26.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35814/suluh.v3i1>

Majid, M., Lysandra, S., Masri, I., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Akrual Dan Riil (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016?2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(1), 70–84.
<http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/115>

Muhyidin, J., Ambarwati, S., & Azizah, W. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 49–61. <https://doi.org/10.35814/relevan.v2i1.2822>

Putri, A., Sudarmaji, E., Azizah, W., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). DETERMINAN MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *Jiap*, 3(1), 58–70.
<https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JIAP/article/view/3664/2275>

Romantis, O., Heriansyah, K., Soemarsono, D. W., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(1), 85–95.
<http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/116>